

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Landasan Teori	6
1.6 Kerangka Pemikiran	12
1.7 Hipotesis	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kelapa Sawit	16
2.2 Jarak Pagar	19
2.3 Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA)	20
2.4 Fosfat	24
2.5 Interaksi FMA dan P	28
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	32
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	32
3.3 Pelaksanaan Penelitian 1	37
3.3.1 Metode Penelitian	37
3.3.2 Persiapan Media Tanam dan Bahan Tanam	38
3.3.3 Penyemaian di Prenursery	39
3.3.4 Aplikasi Mikoriza dan Pembibitan Main Nursery	39
3.3.5 Pengamatan	41
3.4 Pelaksanaan Penelitian 2	43
3.4.1 Metode Penelitian	43
3.4.2 Persiapan Media Tanam dan Bahan Tanam	45
3.4.3 Penyemaian di Prenursery	45

3.4.4 Aplikasi Mikoriza dan Pembibitan	
Main Nursery	45
3.4.5 Pengamatan	47
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Penelitian 1	51
4.1.1 Hasil Pengamatan pada Bibit Kelapa Sawit	51
4.1.1.1 Tinggi Bibit	52
4.1.1.2 Jumlah Daun	53
4.1.1.3 Bobot Basah Tajuk	54
4.1.1.4 Bobot Basah Akar	55
4.1.1.5 Bobot Kering Tajuk	56
4.1.1.6 Bobot Kering Akar	57
4.1.1.7 Jumlah Akar Primer	58
4.1.1.8 Persentase Infeksi Akar	59
4.1.2 Pembahasan Penelitian 1	60
4.2 Penelitian 2	66
4.2.1 Hasil Pengamatan pada Bibit Jarak Pagar	66
4.2.1.1 Tinggi Bibit	67
4.2.1.2 Jumlah Daun	68
4.2.1.3 Bobot Basah Tajuk	69
4.2.1.4 Bobot Basah Akar	70
4.2.1.5 Bobot Kering Tajuk	71
4.2.1.6 Bobot Kering Akar	72
4.2.1.7 Jumlah Lateral Akar Primer	73
4.2.1.8 Persentase Infeksi Akar	74
4.2.1.9 Diameter Batang	76
4.2.1.10 Jumlah Cabang	77
4.2.1.11 Kadar Air Relatif pada Daun	78
4.2.1.12 Serapan Hara P	79
4.2.2 Pembahasan Penelitian 2	80
4.3 Pembahasan Umum	83
V. KESIMPULAN	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	102